BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi umat manusia. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, kesehatan merupakan hak asasi manusia yang merupakan unsur kesejahteraan warga Negara Indonesia dan Negara menjamin hak setiap warga Negara untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sehat serta sejahtera lahir dan batin demi terwujudnya cita-cita luhur bangsa Indonesia seperti yang telah tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu semua pihak, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah bahkan masyarakat harus berpartisipasi dalam memelihara dan menjaga kesehatan masyarakat. Salah satu cara untuk mewujudkan dan mendukung kesehatan masyarakat adalah dengan terciptanya fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dengan tenaga pendukung dan sarana-prasarana yang memadai. Salah satu parameter tercapainya kesejahteraan kesehatan adalah tersedianya obat-obatan di masyarakat dan memadainya pelayanan kefarmasian di komunitas. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien yang dilakukan oleh Apoteker.

Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 telah mengatur standar pelayanan kefarmasian di apotek yang mencakup standar pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan media habis pakai yang bersifat manajerial serta standar pelayanan farmasi klinik. Standar pelayanan yang bersifat manajerial meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan. Standar pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), pemantauan terapi obat (PTO) dan monitoring efek samping obat (MESO).

Menimbang begitu besarnya peran apoteker dibidang pelayanan kefarmasian di komunitas maka seorang calon apoteker wajib dibekali dengan pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni dalam melaksanakan praktik pelayanan kefarmasian, salah satunya melalui kegiatan Prakerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek. Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah bekerja sama dengan Apotek Pro-Tha Farma Jl. Imam Bonjol No 13 Geluran Taman Sidoarjo yang dijadwalkan pada tanggal 23 September-26 Oktober 2024. Melalui kegiatan PKPA di Apotek Pro-Tha Farma diharapkan kandidat apoteker dapat memperoleh gambaran nyata terkait peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab apoteker di dalam bidang pelayanan farmasi komunitas sehingga calon apoteker dapat lulus dengan kualitas yang sesuai dengan standar kompetensi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

1. Memberikan gambaran kepada calon apoteker terkait peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab apoteker di dalam bidang pelayanan farmasi komunitas.
2. Membekali calon apoteker dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknik untuk melakukan pelayanan kefarmasian di komunitas.
3. Mempersiapkan calon apoteker sebelum memasuki dunia kerja sebagai professional kesehatan.
4. Memberikan gambaran terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian dibidang pelayanan apotek di komunitas.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker

1. Mengetahui peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam bidang pelayanan farmasi komunitas.
2. Memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknis untuk melakukan pelayanan kefarmasian di komunitas.
3. Mendapatkan gambaran terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian dibidang pelayanan apotek di komunitas.